

RENSTRA

2020 - 2024

Lembaga Pengembangan Pendidikan Dan Penjaminan Mutu
Universitas Syiah Kuala



RENCANA STRATEGIS
LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PENJAMINAN MUTU
2020-2024

LEMBAGA
PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Januari 2021

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) periode 2020-2024 telah dapat diselesaikan. Sebagai organ dari Universitas Syiah Kuala (USK), LP3M perlu memiliki target kinerja, program dan kegiatan yang selaras dengan Renstra USK 2020-2024. Keberadaan Renstra ini sekaligus menjadi acuan dalam menyusun rencana kegiatan dan anggaran tahunan LP3M. Sebagai sebuah organisasi mutu, LP3M bertekad agar dapat menjadi panutan dalam menjalankan fungsinya dengan berbasis pada target kinerja yang jelas.

Pimpinan LP3M menyampaikan terima kasih atas bantuan berbagai pihak terutama anggota dan staf LP3M yang telah berkontribusi banyak dalam bentuk ide, pemikiran dan kritik sehingga dapat terwujud dokumen Renstra LP3M 2020-2024 ini. Walaupun demikian, keberadaan dokumen ini masih dirasakan banyak kekurangan sehingga saran dan kritik membangun masih sangat diharapkan untuk kesempurnaannya.

Banda Aceh, 10 Januari 2021



Prof. Dr. Adlim, M.Sc
Ketua LP3M

DAFTAR ISI

	halaman
Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
1. Pendahuluan	3
2. Kondisi Saat Ini dan Isu-isu Strategis	5
3. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis LP3M	11
4. Arah Kebijakan dan Strategi Pengembangan USK	12
5. Program dan Kegiatan LP3M 2020-2024	15
6. Target Kinerja LP3M 2020-2024 dan Kerangka Pendanaan	16
7. Penutup	17

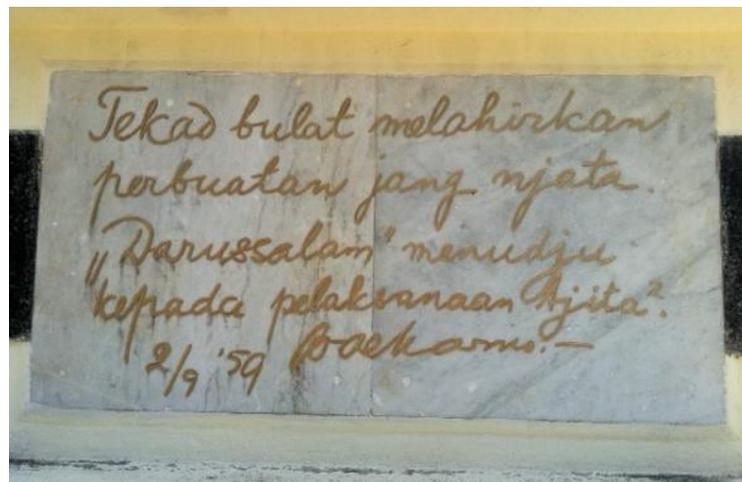
DASAR PEMIKIRAN

Penyusunan Rencana Strategis LP3M 2020-2024

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pedoman dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 129a/U/2004 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2016, Tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
7. Peraturan Meteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional RI No. 5 Tahun 2019 tentang Tatacara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024
8. Permenristekdikti Nomor 48 Tahun 2015 tentang Organisasi Tata Kelola USK
9. Permenristekdikti No. 124 tahun 2016 Perubahan Organisasi Tata Kelola USK
10. Permenristekdikti Nomor 99 tahun 2016 Tentang Statuta USK
11. Permenristekdikti Nomor 66 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Minimum Universitas Syiah Kuala
12. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
13. Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0, Kemenristekdikti Tahun 2019
14. Rencana Strategis Kemenristekdikti 2015-2019
15. Rencana Strategis USK 2020-2024
16. Rencana Strategis LP3M 2016-2020

1. PENDAHULUAN

Universitas Syiah Kuala (USK) didirikan pada 21 Juni 1961 melalui SK Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 11 Tahun 1961 dan disahkan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 161 tanggal 24 April 1962. Sejak itu USK telah berkembang pesat yang ditandai oleh kehadiran 135 program studi dengan populasi mahasiswa 27.929 orang, dosen 1552 orang dan tenaga kependidikan 1444 orang per Januari 2021. Kehadiran Universitas Syiah Kuala tidak terlepas dari keinginan Rakyat Aceh untuk memiliki sebuah lembaga pendidikan tinggi berkualitas yang merefleksikan perwujudan sejarah Aceh sebagai Daerah Istimewa dalam bidang pendidikan dan pernah menjadi salah satu pusat ilmu pengetahuan dan peradaban di masa silam. Semangat ini terekam dalam tulisan Presiden Soekarno pada prasasti tugu Darussalam yakni “Tekad Bulat Melahirkan Perbuatan yang Njata, Darussalam Menuju kepada Pelaksanaan Tjita-tjita” (Gambar 1). Semangat mewujudkan sebuah lembaga pendidikan tinggi bermutu ini telah mendorong USK untuk terus meningkatkan budaya mutu sebagai landasan menjalankan misi tridharma perguruan tingginya. Hal ini tentu saja sejalan dengan komitmen Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang terus meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan.



Gambar 1. Goresan dari Ir. Soekarno (Presiden RI pertama) yang menjadi cita-cita luhur saat lahirnya Universitas Syiah Kuala.

Selama perkembangan dari tahun 1962 sampai saat ini USK telah berkembang dan telah memiliki dua kampus, kampus utama di Kopelma Darussalam Banda Aceh dan Kampus PSDKU Gayo Lues. USK memiliki 12 Fakultas dan 1 Program Pascasarjana yang terdiri dari 135 program studi dan telah melaksanakan tridharma

pendidikan dalam bidang ilmu alam, ilmu sosial, humaniora, dan ilmu budaya. Penguatan nilai-nilai karakter dan soft skill telah di implementasikan dalam pembelajaran aktif. Perkuliahan bermuatan general education bermuatan lokal ini dapat menghindari over spesialisasi, melatih mahasiswa untuk memiliki kepekaan sosial tinggi untuk berkontribusi menyelesaikan permasalahan nyata yang ada dalam kehidupan masyarakat. Pelaksanaan dharma pendidikan ini berada di bawah pembinaan dan pengawasan dari Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M).

Sejalan dengan komitmen untuk peningkatan mutu berkelanjutan, sejarah penjaminan mutu USK diawali pembentukan Tim Monitoring dan Evaluasi Internal (MONEV-In) dengan Keputusan Rektor No. 184 Tahun 2003, tanggal 28 April 2003. Pembentukan MONEV-In ini dilandasi oleh Higher Education Long Term Strategy (HELTS) Dikti tahun 2003-2010 yang mengisyaratkan bahwa perguruan tinggi harus menjadi sebuah institusi yang sehat dimana peningkatan mutu berkelanjutan menjadi kepedulian utama. Paradigma Kementerian saat itu yang berubah dari eksekutor menjadi fasilitator telah mendorong perguruan tinggi untuk lebih giat melakukan evaluasi diri dalam rangka melahirkan program-program peningkatan mutu yang diajukan dalam suatu hibah kompetisi. Pada perkembangannya, tim MONEV-In memonitor dan mengevaluasi baik jurusan/program studi penerima hibah maupun non penerima hibah dan Lembaga/Unit Kerja lainnya. Hasil kegiatan MONEV-In dilaporkan kepada Rektor untuk dapat ditindaklanjuti melalui suatu tindakan koreksi tertulis kepada jurusan/program studi dan unit kerja. Sejak tahun 2005, hasil kegiatan MONEV-In dilaporkan pada kegiatan rapat tahunan universitas sehingga para dekan, ketua lembaga dan pimpinan unit kerja dapat menilai kualitas kinerjanya dibandingkan dengan yang lain. Terlihat bahwa pelaporan hasil Monev-In dalam rapat tahunan USK telah mulai membangkitkan kesadaran dan kepedulian para pimpinan universitas akan mutu. Kegiatan MONEV-In mengantarkan USK untuk lebih serius kepada peningkatan penjaminan mutu akademik. Keseriusan tersebut diwujudkan dengan pembentukan Badan Jaminan Mutu (BJM). BJM telah berperan penting dalam meningkatkan akreditasi program studi dan mengawal proses peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan penguatan manajemen mutu dan audit internal mutu akademik. Pada tanggal 31 Desember 2015, Badan Penjaminan Mutu (BJM) berubah menjadi Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) sesuai Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala Pasal 106. Keberadaan LP3M diharapkan semakin memperkuat sistem manajemen mutu USK.

Sebagai sebuah unit kerja yang menjadi bagian dari USK, LP3M harus dapat memberikan kontribusi berarti dalam mewujudkan capaian kinerja USK secara sinergis. Oleh karena itu, LP3M memerlukan adanya sebuah Rencana Strategis yang sejalan dengan Renstra USK periode 2020-2024 dan mengarah pada

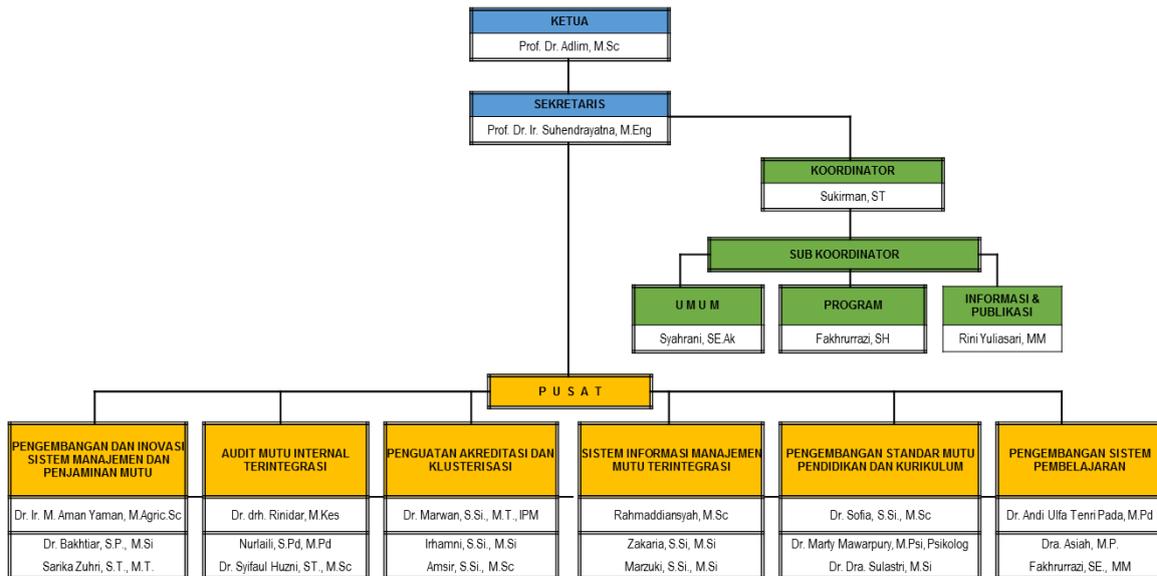
perwujudan Visi USK di tahun 2039. Renstra LP3M 2020-2024 ini sangat penting karena akan menjadi acuan pokok saat mengimplementasikan tugas dan fungsinya selama 4 tahun ke depan sesuai peraturan yang berlaku. Renstra ini diharapkan mampu mengantisipasi dinamika perubahan dan perkembangan internal maupun eksternal dan mampu menjawab berbagai isu strategis yang akan dihadapi USK dalam periode Renstra ini, terutama pada ranah penguatan layanan pendidikan tinggi dan penjaminan mutu di USK. LP3M USK harus dapat menjadi organisasi pembelajaran sehingga dituntut untuk selalu memodernisasi diri untuk menyongsong berbagai perubahan yang ada sehingga mampu memberikan jaminan mutu pendidikan kepada pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal USK.

2. KONDISI SAAT INI DAN ISU-ISU STRATEGIS

2.1 Organisasi

Organ Universitas Syiah Kuala yang mendapatkan amanah untuk melaksanakan sistem penjaminan mutu yang pertama kali ada adalah Badan Jaminan Mutu (BJM) yang dibentuk dengan SK Rektor No. 462 Tahun 2006 dan diperbaharui dengan SK Rektor No. 130 Tahun 2011. BJM telah melakukan berbagai upaya yang efektif dalam meningkatkan kepedulian terhadap budaya mutu akademik secara melembaga. Dalam melaksanakan tugasnya, BJM mendukung pada pencapaian kinerja mutu USK dan mendorong upaya perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan pada aras program studi, fakultas dan universitas. Setiap tahun BJM melakukan audit internal mutu akademik dan hasilnya dilaporkan ke pimpinan universitas. Di akhir masa keberadaannya, BJM telah mampu memfasilitasi pencapaian akreditasi A untuk institusi pada tahun 2015. Pada akhir tahun 2015, Permenristekdikti No. 48 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala telah mengatur keberadaan Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) sebagai organ baru mengganti peran BJM. Peningkatan status unit kerja ini memungkinkan peran yang lebih jelas dan terstruktur, dan dukungan sumber daya yang lebih efektif. LP3M dipimpin oleh seorang ketua dan dibantu oleh seorang sekretaris. Sesuai dengan kebutuhan saat ini, fungsional LP3M didukung oleh 6 pusat sebagaimana diperlihatkan pada struktur organisasi Gambar 2. Lingkup fungsi masing-masing pusat diatur dalam SK Rektor No. 360/UN11/KPT/2021. Pelaksanaan tugas LP3M didukung oleh tim sekretariat yang dipimpin oleh seorang Kepala Bagian Tata Usaha. LP3M USK memiliki fungsi berdasarkan Permenristekdikti No. 48 Tahun 2015 yakni:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga;
2. Pelaksanaan peningkatan dan pengembangan pembelajaran;
3. Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
4. Koordinasi pelaksanaan kegiatan peningkatan pembelajaran, pengembangan pembelajaran, dan penjaminan mutu pendidikan;
5. Pemantauan dan evaluasi peningkatan pembelajaran, pengembangan pembelajaran, dan penjaminan mutu pendidikan; dan
6. Pelaksanaan urusan administrasi Lembaga.



Gambar 2. Struktur Organisasi LP3M

2.2 Sumber Daya

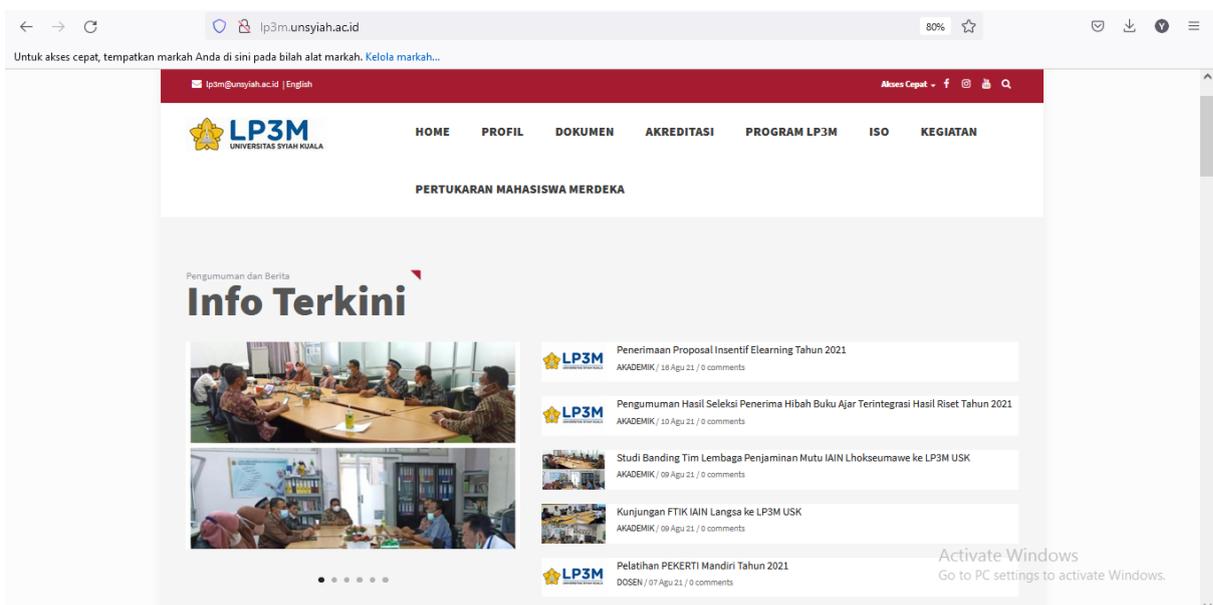
Sumber daya manusia LP3M terdiri tenaga fungsional dan tenaga kependidikan. Pendukung tugas fungsional LP3M adalah dosen tetap yang berasal dari fakultas di lingkungan Universitas Syiah Kuala dan memiliki kompetensi dalam bidang pengembangan pendidikan dan penjaminan mutu. Saat ini LP3M menggunakan SDM fungsional sebanyak 20 orang yang menempati posisi Ketua, Sekretaris, Ketua Pusat dan anggota pusat dengan kompetensi yang sesuai untuk setiap jabatan yang diamanahkan. SDM fungsional ini memiliki pengalaman kerja yang relevan baik pada lingkup universitas maupun lingkup nasional.

Dalam menjalankan fungsi administratif, LP3M didukung oleh tenaga administrasi sebanyak 6 orang yang menduduki posisi Kepala Bagian Tata Usaha, Kepala Subbagian, dan Anggota Subbagian. Bagian tata usaha juga mendapat dukung dari 6 staf non-PNS. LP3M juga memiliki kelompok jabatan fungsional yang berasal dari dosen tetap dan mendapat penugasan sesuai kebutuhan seperti auditor, evaluator, reviewer dan kepanitiaan tertentu yang ditetapkan dengan SK Rektor.

Sumber daya sarana dan prasarana perkantoran tersedia memadai, namun dengan jumlah anggota dan staf saat ini terasa agak kurang nyaman. Saat ini LP3M menempati 6 ruang yang berada di lantai 2 Kantor Pusat Administrasi Lama USK. Keenam ruangan memiliki meja kerja dan lemari serta dilengkapi pendingin ruangan (AC) yang baik. Untuk ruang rapat besar, LP3M dapat

mengakses ruang rapat KPA Lantai 3 atau ruang rapat PPAK Bagian Kepegawaian Biro Umum dan Keuangan. Fasilitas lain pendukung operasional perkantoran adalah computer, peralatan on-line meeting, laptop, infocus, printer, dan scanner. Untuk mendukung penguatan fungsinya, LP3M dilengkapi juga dengan ruang pertemuan dan ruang kerja para Ketua Pusat. LP3M juga memiliki 2 mobil dinas Toyota Innova yang digunakan oleh ketua dan operasional perkantoran.

Manajemen LP3M juga ditunjang oleh adanya sistem informasi melalui website LP3M pada <http://lp3m.unsyiah.ac.id>. Website ini dikelola oleh Pusat Informasi dan Evaluasi bersama Subbagian Informasi dan Publikasi. Gambar 3 memperlihatkan tampilan website LP3M. Saat ini, pelaksanaan Audit Internal Mutu Akademik telah menggunakan sistem informasi AIMA Online. Monitoring keadaan akreditasi program studi juga tersedia melalui aplikasi <http://lp3m.unsyiah.ac.id/index.php/akreditasi-unsyiah/data-akreditasi> atau dapat diakses di <https://data.unsyiah.ac.id/index.php/prodi>. LP3M juga telah memanfaatkan sistem informasi untuk melakukan survei kepuasan mahasiswa secara periodik pada <http://www.sinekad.unsyiah.ac.id> dan survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan pada <http://sikadik.unsyiah.ac.id>. Evaluasi kinerja dosen juga telah dilaksanakan melalui laman Sistem Informasi Pengevaluasian Kinerja Dosen <https://sipkd.unsyiah.ac.id>.



Gambar 3. Tampilan depan laman web LP3M

2.3 Profil Pusat

Keberadaan beberapa pusat LP3M disesuaikan dengan misi yang diemban saat ini. Setiap pusat dipimpin seorang ketua dan dibantu 2 anggota yang berkompeten. Berikut menggambarkan fungsi setiap pusat.

2.3.1 Pusat Pengembangan dan Inovasi Sistem Manajemen dan Penjaminan Mutu (PPISM-PM)

Pusat PPISM-PM mempunyai Tugas Pokok antara lain:

1. Mengembangkan kebijakan mutu;
2. Strategi kesesuaian dan capaian mutu;
3. Penguatan manajemen inovasi mutu PT yang tertuang dalam standar dan manual mutu USK, sertifikasi Program Studi/PT;
4. Tatakelola dan Monitoring dan Evaluasi Hibah PT; dan
5. Kesadaran budaya mutu.

Ouput dari Pusat ini adalah:

1. Hasil implementasi Renstra Mutu USK dan Renstra LP3M;
2. Hasil evaluasi Standard dan Manual Mutu PT;
3. Hasil implementasi Kebijakan SPMI PT;
4. Hasil implementasi ISO 9001 : 21001 (Biro, UPT, dan Fakultas);
5. Hasil pelaksanaan pengelolaan dan Implementasi Monev Hibah Eksternal; dan
6. Pelatihan/workshop terkait dengan pengembangan Manajemen Mutu.

2.3.2 Pusat Audit Mutu Internal Terintegrasi (PAMIT)

Tugas Pokok dari Pusat PAMIT antara lain:

1. Melakukan AMI rutin program studi; dan
2. Melakukan Audit PT terpadu berbasis kesesuaian/capaian standar mutu, manajemen resiko, pencapaian IKU PT dan Visi USK.

Ouput dari Pusat ini adalah:

1. Hasil audit internal akademik;
2. Hasil audit terpadu berbasis standar mutu dan manajemen resiko; dan
3. Hasil audit Capaian IKU dan Visi PT; dan
4. Pelatihan/workshop terkait dengan Audit Mutu Internal.

2.3.3 Pusat Penguatan Akreditasi dan Klusterisasi (PPAK)

Tugas Pokok dari Pusat PPAK antara lain:

1. Melakukan pendampingan akreditasi Program Studi;
2. Melakukan pendampingan sertifikasi keahlian dosen; dan
3. Evaluasi dokumen dan usulan akreditasi nasional (BAN-PT/LAM-PTKeS) dan internasional, dan lainnya.

Ouput dari Pusat ini adalah:

1. Adanya pendampingan pengusulan akreditasi program studi;
2. Hasil evaluasi dokumen dan peningkatan akreditasi nasional dan internasional;
3. Peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikasi dosen (SERDOS) dan keahlian profesi; dan
4. Pelatihan/workshop terkait dengan pengembangan akreditasi, sertifikasi, dan klusterisasi.

2.3.4 Pusat Sistem Informasi Manajemen Mutu Terintegrasi (PSIMMT)

Tugas Pokok dari Pusat PSIMMT adalah mendesain sistem informasi manajemen mutu yang terintegrasi untuk kebutuhan: akreditasi nasional/internasional, sertifikasi, klustertisasi, WCU, survey kepuasan pelanggan, serta menjaring masukan dari *stakeholder*.

Ouput dari Pusat ini adalah:

1. Sistem informasi manajemen mutu terintegrasi untuk kebutuhan APT, APS, klusterisasi dan WCU;
2. Survei kepuasan pelanggan (hasil, data, analisis dan laporan)/tahun; dan
3. Pelatihan/workshop terkait dengan pengembangan Sistem Informasi Manajemen Mutu.

2.3.5 Pusat Pengembangan Standar Mutu Pendidikan dan Kurikulum (PPSMKP)

Tugas Pokok dari Pusat PPSMKP adalah

1. Mengembangkan kebijakan dan monev SNIKTI Standar Pendidikan, kurikulum KKNI, MB-KM, dan OBE;
2. Mengembangkan sistem peer review proses pembelajaran;
3. Mengkaji kelayakan prodi/fakultas baru dalam hal pengembangan mutu pendidikan; dan
4. Mengembangkan dan mengevaluasi kurikulum.

Ouput dari Pusat ini adalah:

1. Pengembangan kebijakan dan model monev SNIKTI;
2. Standar Pendidikan;
3. Kurikulum KKNI, Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dan *Outcome Based Education* (OBE);
4. Evaluasi Kelayakan Prodi Lama/Baru; dan
5. Pelatihan/workshop terkait dengan Pengembangan Standar Mutu Pendidikan dan Kurikulum.

2.3.6 Pusat Pengembangan Sistem Pembelajaran (PPSP)

Tugas Pokok dari Pusat PPSP adalah:

1. mengimplementasikan SNDIKTI Standar Mutu Pendidikan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, dan *Outcome Based Education* (OBE);
2. Mengembangkan dan menerapkan model-model pembelajaran yg berpusat pada Student Centre Learning (SCL);
3. *Building Learning Power* (BLP), *e-learning*, PEKERTI/AA tingkat prodi; dan
4. Mengimplementasikan sistim evaluasi hasil pembelajaran.

Ouput dari Pusat ini adalah

1. Penguatan implementasi Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, *Building Learning Power*, *e-learning*, pelatihan PEKERTI/AA, Belajar Luar Kampus,
2. mengkoordinasi hibah/insentif pengembangan pembelajaran internal USK'
3. Pelatihan/workshop terkait dengan Pengembangan Sistem Pembelajaran, seperti pelatihan PEKERTI/AA, dan lainnya.

2.4 Capaian Rencana Strategis LP3M 2016-2020

2.4.1 Capaian Kinerja LP3M 2016-2020

Dinamika lingkungan internal dan eksternal USK merupakan gambaran kondisi umum yang telah dicapai Rencana Strategis LP3M Tahun 2016-2020 dengan visi: “Menjadi lembaga terkemuka dan professional dalam memperkuat layanan pendidikan berbasis budaya mutu untuk mempercepat terwujudnya VISI USK”. Secara detail, capaian kinerja Renstra LP3M 2016-2020 dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Capaian Kinerja LP3M 2016 – 2020

Indikator Kinerja Utama	2015	2016		2017		2018		2019		2020	
	Baseline	Target	Capaian								
Akreditasi Institusi	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
Persentase Prodi yang menerapkan SPMI	75	88	89	95	95	96	97.73	98	94.07	100	97.44
Persentase Prodi Terakreditasi A	9.5	25.74	24	25	25	26	26	28	31.1	33	34.58
Persentase Prodi Terakreditasi A dan B	59	62	64	75	65	65	82	83	84	84	84
Jumlah Program Studi Berakreditasi Internasional	0	0	0	1	1	1	0	3	0	5	5

Indikator Kinerja Utama	2015	2016		2017		2018		2019		2020	
	Baseline	Target	Capaian								
Rangking PT dalam Pemeringkatan Kemristekdikti	-	61	60	27	27	25	28	20	23	23	24
Rangking PT dalam Pemeringkatan di Dunia	2535	1976		1950		-	-	-	-	-	-

2.4.2 Capaian Kinerja LP3M 2016-2020

2.5 Analisis SWOT

2.4.1 Kekuatan (S)

1. Struktur organisasi LP3M memiliki landasan yuridis yang jelas.
2. LP3M memiliki SDM fungsional yang kompeten dalam pengembangan pendidikan dan penjaminan mutu akademik.
3. LP3M memiliki SDM sekretariat yang cukup dalam hal jumlah dan kompeten.
4. Alokasi dana operasional yang jelas dalam sistem anggaran USK sebesar 1% dari PNBPN.
5. Pola komunikasi yang cepat dengan memanfaatkan sistem informasi dan media sosial.

2.4.2 Kelemahan (W)

1. Ruang kerja masih memiliki luasan yang masih kurang memadai untuk menampung seluruh anggota LP3M dan staf pendukungnya.
2. Sistem informasi LP3M belum sepenuhnya mendukung kebutuhan proses pengembangan pendidikan dan penjaminan mutu.
3. Anggota pusat masih belum menjadi bagian dari tugas tambahan seorang dosen.
4. Proses manajemen belum berjalan sesuai dengan rencana dan belum sepenuhnya sejalan dengan prosedur.
6. Koordinasi internal masih belum optimal.

2.4.3 Peluang (O)

1. Komitmen pimpinan USK sangat tinggi untuk mewujudkan visi berdasarkan strategi yang jelas.
2. Unit internal lainnya membutuhkan peran LP3M dalam mendukung capaian kerjanya.
3. Kemristekdikti memiliki program dan kegiatan pengembangan SPMI yang berkelanjutan sebagai program prioritasnya.

4. USK telah menjadi salah satu acuan SPMI dan pelaksanaan akreditasi secara nasional.
5. Adanya kebutuhan PT lain untuk meningkatkan mutu melalui kegiatan kerjasama bidang penjaminan mutu
6. Adanya hibah atau pendanaan eksternal yang mendukung peningkatan

2.4.4 Ancaman (T)

1. Peningkatan status USK menjadi PTN-BH yang masih dalam proses.
2. Perkembangan mutu PTN/PTS lain yang sangat dinamis.
3. Tuntutan sertifikasi dan akreditasi nasional serta internasional yang sangat dinamis.
4. Tuntutan unit kerja lainnya terhadap kualitas layanan LP3M.

2.5 Isu-isu Strategis

1. Masih belum maksimal peran fakultas dalam menjalankan fungsi penjaminan mutu;
2. Masih terdapat jurusan/program studi yang belum menjalankan SPMI;
3. Perlu melakukan terobosan dalam mendorong peningkatan akreditasi program studi menuju target USK;
4. Perlu meningkatkan upaya perbaikan dan peningkatan mutu berdasarkan temuan AMI dan survei kepuasan;
5. Meningkatkan pemanfaatan sistem informasi untuk pengelolaan data dan sosialisasi mutu;
6. Memenuhi target kinerja USK dalam pengakuan mutu atau pemeringkatan internasional seperti QS-Star, Green Metric, Akreditasi Internasional, Sertifikasi AUN, ISO, dan Webometric; dan
7. Proses pembelajaran perlu penguatan untuk mendukung penerapan kurikulum berbasis capaian pembelajaran dan OBE.

3. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis LP3M

3.1 Visi

Menjadi lembaga terkemuka dan professional dalam memperkuat layanan pendidikan berbasis budaya mutu untuk mempercepat terwujudnya VISI USK.

3.2 Misi

1. Mengembangkan sistem manajemen mutu berbasis kinerja.
2. Meningkatkan upaya perbaikan mutu berkelanjutan melalui audit dan penilaian eksternal.
3. Memberikan dukungan peningkatan layanan pendidikan yang bermutu.
4. Memperkuat proses belajar-mengajar berbasis capaian pembelajaran.
5. Menyediakan sistem informasi penjaminan mutu yang efektif dan mudah diakses.
6. Mendorong sinergisitas institusional berorientasi capaian mutu.

3.3 Tujuan

1. Terbentuk sistem manajemen mutu yang mendukung budaya mutu.
2. Terlaksana upaya perbaikan mutu berkelanjutan berbasis evaluasi.
3. Terjadi peningkatan layanan pendidikan yang berkualitas.
4. Terlaksana proses pembelajaran berbasis capaian pembelajaran.
5. Tersedia sistem informasi penjaminan mutu yang efektif dan mudah diakses.
6. Tercipta sinergisitas institusional berorientasi capaian mutu.

3.4 Sasaran Strategis

1. Implementasi SPMI yang terstruktur dan berjalan efektif (dokumen mutu update, laporan ED PS tahunan, evaluasi capaian sasaran mutu) dengan didukung oleh kelembagaan di Fakultas, Jurusan, dan Program Studi.
2. Peningkatan akreditasi program studi (siklus AMI, Unggul 30 %, A = 60% dan tidak ada C dan kadaluarsa, serta akreditasi internasional = 1%).
3. Proses pembelajaran yang berkualitas (tingkat kepuasan meningkat, masa studi tepat waktu, dan kesesuaian bidang kerja).
4. Proses pembelajaran berbasis capaian pembelajaran (adanya perangkat pendukung pembelajaran SCL - dosen, metode, sumber pembelajaran, MBKM, dan money).

5. Sistem informasi penjaminan mutu yang efektif dan mudah diakses (SIM-JAMU).
6. Sinergisitas institusional berorientasi capaian mutu (adanya perencanaan berbasis kinerja mutu dan hibah-hibah pembelajaran).

4. Arah Kebijakan dan Strategi Pengembangan USK

Arah dan kebijakan Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala tahun 2015-2019 telah dijalankan secara utuh dan konsisten sampai dengan akhir tahun 2020 meliputi 3 sasaran strategis yaitu ketersediaan sistem pendidikan yang bermutu dan relevan, keterjangkauan, kesetaraan dan keterjaminan akses untuk memperoleh perguruan tinggi dan mewujudkan sistem pengelolaan perguruan tinggi yang otonom dan akuntabel. Arah pengembangan USK pada tahun 2015-2019 tersebut diarahkan menuju Daya Saing Nasional yang merupakan tahapan menuju arah jangka panjang di tahun 2039 menjadi Daya Saing Dunia sehingga posisi USK akan mendapat pengakuan di tingkat dunia. Bermodalkan capaian prestasi saat ini, dan mengacu pada visi serta isu strategis, maka pengembangan Universitas Syiah Kuala pada tahun 2020-2024 diarahkan mencapai unggul dengan daya saing di Asia. Indikator yang dirumuskan untuk mencapai arah pengembangan ini dideskripsikan sebagai berikut:

1. Universitas Syiah Kuala memiliki kemampuan daya saing di Asia dengan keunggulan yang berstandar Asia di bidang pendidikan dan pembelajaran, penelitian, dan penyebarluasan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) sehingga mampu bersaing dalam era Revolusi Industri 4.0 dan Revolusi Peradaban 5.0; dan
2. Posisi Universitas Syiah Kuala di tingkat Asia sekurang-kurangnya mampu berada pada rangking 30.

Berdasarkan Permenristekdikti No. 51 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala Tahun 2020-2024 telah dirumuskan dengan mengacu kepada 4 sasaran strategis yaitu:

1. Tersedianya lulusan yang memiliki nilai-nilai religius, mandiri, sosial, beretika, berakhlak mulia, berkarakter, dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai Universitas Syiah Kuala yang berjiwa *entrepreneur, leadership*, kreatif, inovatif, dan tangguh sehingga mampu bersaing pada level nasional dan global;
2. Terwujudnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan aplikatif yang berdampak langsung kepada masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan daerah, nasional, dan global;
3. Terealisasinya peningkatan kerjasama dengan berbagai institusi nasional dan global di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, humaniora, olahraga dan

seni; dan

4. Terwujudnya tata kelola manajemen pendidikan tinggi yang bermutu.

Sasaran strategis ini dapat diwujudkan melalui program-program strategis pada bidang-bidang yang telah difokuskan Universitas Syiah Kuala yang dipastikan ketercapaiannya melalui indikator kerja utama yang telah diselaraskan dengan indikator kerja utama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020. Bidang tersebut antara lain:

1. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran;
2. Bidang Penelitian;
3. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat;
4. Bidang Sumber Daya Manusia;
5. Bidang Sarana dan Prasarana;
6. Bidang Organisasi dan Tata Kelola;
7. Bidang Keuangan dan Pendanaan;
8. Bidang Sistem Informasi dan Pusat Layanan Data;
9. Bidang Lingkungan dan Kemasyarakatan; dan
10. Bidang Kerjasama.

Bidang-bidang utama ini menjadi tolok ukur di dalam perencanaan program-program strategis pada tiap periode Rencana Pengembangan Jangka Panjang Universitas Syiah Kuala yang dikaitkan dengan sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan. Untuk mencapai sasaran strategis Universitas Syiah Kuala dirumuskan pilar-pilar strategi untuk mewujudkan semua kegiatan-kegiatan yang dapat mendorong Universitas Syiah Kuala mencapai Visi dan Misi-nya.

Strategi pengembangan Universitas Syiah Kuala yang dilandasi oleh visi, misi, tujuan dan sarasanya diterjemahkan ke dalam beberapa kebijakan dan menjadi strategi pengembangan ke depan. Strategi Pengembangan Universitas Syiah Kuala ke depan pada periode Renstra 2020-2024 adalah untuk memenuhi Daya Saing Asia yang meliputi:

- A. Tersedianya lulusan yang memiliki nilai-nilai religius, mandiri, sosial, beretika, berakhlak mulia, berkarakter, dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai ke-USK-an yang berjiwa *entrepreneur, leadership, kreatif, inovatif, dan tangguh* sehingga mampu bersaing pada level nasional dan global.**

Pilar-pilar strategis untuk mencapai sasaran ini adalah:

1. Penyelenggaraan program internasionalisasi yang meliputi pembentukan program studi berakreditasi internasional, peningkatan kapasitas tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan, pertukaran mahasiswa, *double degree, guest international lecturer, world class professor, summer class, summer course*;

2. Mengidentifikasi dan menginisiasi program studi lintas disiplin keilmuan untuk mendorong pertumbuhan pembangunan nasional;
3. Meningkatkan daya saing program studi dengan standar mutu pendidikan regional;
4. Peningkatan program kewirausahaan (*entrepreneurship*) mahasiswa dan pengembangan pusat-pusat inkubasi bisnis/*startup* berbasis karya iptek;
5. Perwujudan program *Green Campus*;
6. Pengimplementasian program *general education* dan penguatan karakter;
7. Penguatan kearifan local; dan
8. Penguatan program profesi.

B. Terwujudnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan aplikatif yang berdampak langsung kepada masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan daerah, nasional, dan global.

Pilar-pilar strategis untuk mencapai sasaran ini adalah:

1. Perluasan dan pemerataan akses perguruan tinggi bermutu dan berdaya saing internasional;
2. Penataan manajemen penelitian;
3. Mengembangkan jejaring penelitian lintas disiplin untuk memperkuat kualitas pendidikan dan pengajaran;
4. Mengembangkan penelitian berbasis teknologi yang mendukung revolusi industri 4.0;
5. Memperkuat pusat riset unggulan;
6. Peningkatan layanan kesehatan masyarakat melalui pengelolaan laboratorium kedokteran dan kesehatan di bidang penyakit menular infeksi;
7. Pembentukan Pusat riset Unggulan IPTEK yang mampu menghasilkan produk inovasi berbasis keunikan daerah Aceh;
8. Penciptaan produk dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdaya guna dan berhasil guna bagi masyarakat;
9. Penguatan program pengabdian kepada masyarakat di tingkat daerah, nasional dan regional;
10. Dosen yang melakukan penelitian yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat;
11. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan berdasarkan asas manfaat dan dampaknya; dan
12. Pengamalan nilai-nilai luhur Universitas Syiah Kuala dalam pengembangan kampus yang berwawasan lingkungan (*green campus*) dan kemasyarakatan (*community engagement*).

C. Terealisasinya peningkatan kerjasama dengan berbagai institusi nasional dan global di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, humaniora, olahraga, dan seni.

Pilar-pilar strategis untuk mencapai sasaran ini adalah:

1. Peningkatan kerja sama dengan universitas kelas dunia (*Top 100 QS/THES*) dalam pengembangan pendidikan dan penelitian;
2. Peningkatan kerjasama kemitraan, pelaksanaan magang mahasiswa, dan peningkatan sumber daya manusia; dan
3. Peningkatan kerjasama strategis untuk mendukung visi dan misi USK dengan menjunjung tinggi nilai kebangsaan, etika dan budaya.

D. Terwujudnya tata kelola manajemen pendidikan tinggi yang bermutu.

Pilar-pilar strategis untuk mencapai sasaran ini adalah:

1. Peningkatan kualitas pengelolaan perguruan tinggi dengan perubahan status dari PTN-BLU menjadi PTN-BH;
2. Penyediaan dosen yang kompeten, sarana dan prasarana yang memadai, subsidi pendidikan, kemutakhiran data, dan ketersediaan informasi yang baik;
3. Meningkatkan kualitas dosen melalui pendidikan lanjut dan pengembangan karir/ jabatan;
4. Mewujudkan sivitas akademika yang beradab dan berkarakter bangsa;
5. Meningkatkan kapasitas tenaga kependidikan dengan sertifikasi keahlian/profesi;
6. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam pertemuan organisasi profesi;
7. Membangun wadah ilmiah yang mendukung kegiatan pelatihan bersertifikasi;
8. Penguatan sistem informasi yang terintegrasi dan infrastruktur Teknologi Informatika dan Komunikasi (TIK) yang mendukung kelancaran manajemen penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran;
9. Pengembangan sistem pembelajaran *e-learning* berbasis *cloud*;
10. Pencapaian posisi USK pada peringkat 10 besar nasional;
11. Peningkatan mutu program studi melalui capaian akreditasi nasional unggul dan internasional;
12. Pembentukan dan penguatan *center of excellent* (*conflict resolution, islamic finance, Halal Center, Science Technology Park, dan lainnya*);
13. Penyiapan sarana dan prasarana yang mendukung untuk berlangsungnya suasana akademik dan komunikasi antar civitas yang nyaman;
14. Penyiapan sarana dan prasarana yang menyokong implementasi inovasi IPTEKS;

15. Peningkatan jumlah dan kapasitas sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan kegiatan kewirausahaan berbasis kearifan lokal;
16. Pengembangan organisasi yang akuntabel dan transparan;
17. Peningkatan pengelolaan manajemen menjadi *good governance university*;
18. Pembentukan organisasi yang dinamis;
19. Peningkatan dan optimalisasi sistem manajemen keuangan institusi;
20. Peningkatan dan optimalisasi sistem pengendalian internal;
21. Penataan manajemen dan sistem informasi; dan
22. Penyediaan infrastruktur sistem informasi dan perangkat yang handal.

Bila dilihat dari hasil capaian implementasi arah dan kebijakan rencana strategis Universitas Syiah Kuala tahun 2015-2019 sampai akhir tahun 2020 lebih dari 88% program-program yang telah dicanangkan telah berhasil direalisasi dengan sangat baik yang dapat dilihat dari capaian fisik dan non fisik serta capaian mutu. Puncaknya dengan menempatkan Universitas Syiah Kuala sebagai PTBLU yang menjadi parameter yang signifikan bahwa program-program yang disusun dalam dokumen rencana strategis tersebut berhasil diimplementasikan dengan sukses.

5. Program dan Kegiatan LP3M 2020-2024

5.1 Program Sasaran 1: Implementasi SPMI yang Terstruktur dan Berjalan Efektif dengan dukungan kelembagaan di tingkat Fakultas, Jurusan, dan Program Studi

1. Memperbaharui kebijakan, standar dan manual mutu USK secara periodik.
2. Melaksanakan monev capaian kinerja mutu dengan memanfaatkan sistem informasi.
3. Mempertahankan dan mewujudkan sertifikasi ISO untuk LP3M dan unit lainnya termasuk Fakultas/Program Studi.
4. Melakukan monitoring keterlaksanaan evaluasi diri unit kerja.
5. Melakukan penguatan fungsi penjaminan mutu pada aras fakultas dan program studi.

Kegiatan :

1. Pengembangan dan pemutahiran Dokumen Mutu.
2. Penguatan sistem penjaminan mutu Internal fakultas dan program studi.
3. Pelatihan Sistem Manajemen Mutu dan Penjaminan Mutu Internal.
4. Persiapan ISO Manajemen Mutu.
5. Penguatan Program inovasi seperti Riset Aksi, *Quality Award*, dan Program Inovasi lainnya di bidang mutu.
6. Pelatihan Evaluasi Capaian SPMI terkait Permendikti dan BAN-PT.
7. Pelatihan Evaluasi KKNi berbasis standar mutu pendidikan (SN Dikti 12/2012).
8. Penyusunan kebijakan pedoman akreditasi internasional Program Studi.
9. Persiapan dokumen surveillance ISO dan ISO Manajemen Mutu dan Manajemen Resiko (*Risk Management*).
10. Penguatan dokumen kebijakan baru SPMI dan AMI berbasis APT 3.0 dan APS 4.0, termasuk ISK dan IPEPA.

5.2 Program Sasaran 2: Peningkatan Akreditasi Program Studi

1. Melaksanakan AMI secara periodik berbasis sistem informasi.
2. Mendelegasikan dan memperkuat peran fakultas dalam pelaksanaan AMI.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas auditor internal.
4. Meningkatkan efektivitas hasil audit untuk perbaikan mutu berkelanjutan.
5. Melakukan monitoring status akreditasi program studi.

6. Melakukan pendampingan proses akreditasi program studi.
7. Melakukan monitoring pelaksanaan hibah-hibah kompetisi.
8. Melakukan pendampingan dalam proses sertifikasi atau akreditasi internasional

Kegiatan :

1. Pembinaan dan pendampingan akreditasi nasional program studi.
2. Pembinaan program sertifikasi AUN, ISO, Serdos, dan sertifikasi laboratorium.
3. Persiapan akreditasi internasional program studi.
4. Pengembangan Sistem AMI Online Terintegrasi.
5. Rekrutmen Auditor AMI.
6. Pelaksanaan AMI Online setiap Siklus berjalan.
7. Pelaksanaan Desk Evaluation AMI Online setiap Siklus berjalan.
8. Workshop Penguatan Auditor AMI setiap Siklus berjalan.
9. Pelaksanaan Visitasi AMI setiap Siklus berjalan.
10. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen Hasil AMI.
11. Pelaksanaan dan Pelaporan AMI kepada Pimpinan.
12. Peningkatan Kompetensi SDM AMI.

5.3 Program Sasaran 3: Proses Pembelajaran yang Berkualitas

1. Merumuskan kebijakan pendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan melalui sistim peer review proses pembelajaran.
2. Mengkaji kelayakan prodi/fakultas baru dalam hal pengembangan mutu pendidikan.
3. Memfasilitasi proses penyusunan kurikulum berbasis capaian pembelajaran.
4. Mengembangkan kebijakan dan monev SNI/STANDAR Pendidikan, kurikulum KKNI, MB-KM, dan OBE.

Kegiatan :

1. Mengkaji kelayakan pembukaan dan penutupan program studi/fakultas baru.
2. Kajian peningkatan mutu layanan pendidikan (SDM, sumber belajar, dan lainnya).
3. Peer review kegiatan pengajaran dan Pembelajaran.
4. Pengembangan kurikulum.
5. Monev kurikulum Universitas Syiah Kuala berbasis KKNI.
6. Review dan revisi Buku Panduan Kurikulum.
7. Survei Pemutakhiran Kurikulum.
8. Monev Implementasi Penguatan Karakter Mahasiswa di seluruh Fakultas di

lingkungan USK.

9. Penyusunan Buku Tema Program Karakter di USK

10. Survei Pembelajaran Daring USK.

5.4 Program Sasaran 4: Proses Pembelajaran Berbasis Capaian Pembelajaran

1. Melakukan program peningkatan kompetensi dosen dalam mendukung proses pembelajaran bermutu.
2. Memperkuat sistem evaluasi capaian pembelajaran lulusan
3. Memberikan layanan peningkatan minat belajar mahasiswa

Kegiatan :

1. Pelatihan PEKERTI/AA.
2. Penyusunan Panduan Bahan Ajar PEKERTI/AA
3. Pelatihan e-Learning.
4. Pelatihan Active Learning/SCL.
5. Pengembangan Sumber-sumber pembelajaran.
6. Pengembangan Sistem Evaluasi Hasil Pembelajaran.
7. Pelatihan buku ajar.
8. Hibah Buku Ajar Terintegrasi Hasil Riset dan e-Learning.

5.5 Program Sasaran 5: Sistem Informasi Penjaminan Mutu yang Efektif dan Mudah Diakses

1. Membangun sistem informasi penjaminan mutu (SIM-JAMU).
2. Memperkuat layanan LP3M berbasis sistem informasi.
3. Melaksanakan survei dan evaluasi kepuasan mahasiswa setiap semester.
4. Melaksanakan survei dan evaluasi kepuasan dosen dan tenaga kependidikan setiap tahun.

Kegiatan :

1. Pengembangan dan penguatan sistem informasi penjaminan mutu (SIM-JAMU).
2. Pelaksanaan survey kepuasan dosen, mahasiswa dan tendik.
3. Pengembangan aplikasi layanan LP3M.
4. Survei Online Universitas Syiah Kuala (EPBM dan SKP).
5. Evaluasi program penelitian dan pengabdian berbasis mutu pembelajaran.
6. Sistem validasi revisi kurikulum berbasis online.

7. Penyesuaian Database USK berbasis format APS 3.0 dan APT 4.0.

5.6 Program Sasaran 6: Sinergisitas Institusional Berorientasi Capaian Mutu

1. Memastikan perencanaan program dan kegiatan universitas selaras dengan milestones melalui koordinasi dengan unit kerja terkait.
2. Mendistribusi beban capaian kinerja mutu pada unit kerja terkait.
3. Memperkuat koordinasi internal untuk mewujudkan capaian target kinerja.

Kegiatan :

1. Melakukan inisiasi terbentuknya sistem informasi perencanaan USK berbasis kinerja mutu.
2. Memfasilitasi ketercapaian target kinerja USK melalui koordinasi antar unit kerja terkait.
3. Memberikan layanan peningkatan mutu untuk pihak luar USK, seperti pendampingan akreditasi, audit, magang, benchmarking, PT Asuh, PEKERTI/AA, Serdos, dan lainnya.

6. Target Kinerja LP3M 2020-2024 dan Kerangka Pendanaan

6.1 Target Kinerja LP3M 2020-2024

Sejalan dengan ditetapkannya sasaran strategis pada periode 2020-2024, maka ditetapkan juga indikator kinerja dan target yang telah dan akan dicapai pada periode 2020-2024, seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Indikator kinerja LP3M 2020-2024

Indikator Kinerja	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Program Studi Berakreditasi Internasional	5	7	8	15	20	30
Persentase Prodi Terakreditasi unggul (%)	9	35	50	60	75	
Ranking PT Nasional	23	21	18	17	16	15
Persentase Prodi Terakreditasi A (%)	33	33,82	35	40	50	60
Akreditasi Institusi	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
Persentase Program Studi yang Menerapkan SPMI (%)	100	100	100	100	100	100

6.2 Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan yang diimplementasikan di LP3M menggunakan pola anggaran berbasis kinerja yang diimplementasikan pada seluruh unit di USK dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi, karena hal tersebut merupakan amanah yang harus dipegang teguh untuk mewujudkan reformasi birokrasi, khususnya di area perubahan bidang akuntabilitas. Pola perencanaan dan penggarahan LP3M berbasis kinerja dalam kerangka Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di USK. Pendanaan berbasis SAKIP di USK melalui beberapa tahapan, dimana dalam setiap tahapan menghasilkan output dokumen, dan semua output dokumen tersebut akan terangkum dalam Rencana Bisnis Anggaran. Sebagai instansi pemerintah yang telah menerapkan Pola Keuangan Badan Layanan Umum, LP3M menyusun Rencana Bisnis Anggarannya. Anggaran diestimasikan bersumber pengalokasian dana dari USK kepada LP3M. Secara rinci kerangka pendanaan tertuang dalam Tabel 3.

Tabel 3. Indikator Kinerja dan Kerangka Pendanaan LP3M USK 2020-2024

Indikator Kinerja		Target IKU							Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)					
		Sat	Baseline 2020	2021	2022	2023	2024	2025	Baseline 2020	2021	2022	2023	2024	2025
IKT-1.06	Persentase program studi berakreditasi Unggul	%	-	9	35	50	60	70		50,000	50,000	50,000	50,000	50,000
IKT-1.07	Ranking PTN	Peringkat	23	21	18	17	16	15		370,034	370,034	370,034	370,034	370,034
IKU 5.1	Persentase prodi Terakreditasi A	%	33	33.85	35	40	50	60	800,000	800,000	800,000	800,000	800,000	800,000
IKU 5.2	Ranking PT Nasional	Peringkat	23	21	18	17	16	15	305,084					
IKU 5.3	Akreditasi Institusi	Peringkat	A	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	61,750					
IKU 5.10	Prodi berakreditasi Internasional	Prodi	5	5	8	15	20	30	-	60,000	60,000	60,000	60,000	60,000
IKU 5.11	Persentase prodi yang menerapkan SPMI	%	100	100	100	100	100	100	53,200					
									1,220,034	1,280,034	1,280,034	1,280,034	1,280,034	1,280,034

7. Penutup

Upaya mewujudkan visi dengan menjalankan misi Universitas Syiah Kuala secara konsisten harus didukung melalui program kerja yang sinergis dan inti dari fokus Rencana Strategis (Renstra) Universitas Syiah Kuala 2020-2024 adalah upaya meningkatkan mutu pendidikan agar relevan dan berdaya saing melalui optimalisasi pelayanan administrasi dan akademik yang menjadi target program mutu Universitas Syiah Kuala. Dalam mendukung ketercapaian program yang telah disusun dalam Renstra Universitas Syiah Kuala 2020-2024, LP3M telah bersinergis dalam menyusun Renstra LP3M 2020-2024 dengan fokus upaya memenuhi capaian indikator kinerja utama LP3M. Hal ini memerlukan komitmen dan keterlibatan dari seluruh civitas akademika Universitas Syiah Kuala dalam merealisasikannya, khususnya dalam membangun budaya mutu akademik. Diharapkan dengan kebersamaan, keikhlasan, dan kejujuran maka pencapaian visi dan misi Universitas Syiah Kuala menuju *socio-technopreneur university* di tingkat global semakin cepat dan tanpa halangan yang berarti.